

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien mikrotia pasca rekonstruksi = Factors related to the quality of life of post-reconstructive microtia patients

Robert Mars, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493302&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Selain fungsi telinga berfungsi penting sebagai organ pendengaran, telinga bagian luar juga berperan penting secara estetika dalam penampilan diri seseorang.¹ Salah satu dari dua kelainan tersering di telinga luar adalah mikrotia.² Mikrotia merupakan keadaan dimana daun telinga atau bagian telinga luar tidak berkembang atau tidak sempurna. Berbagai penelitian melaporkan dampak psikososial pada pasien mikrotia sebelum dan sesudah rekonstruksi telinga. Operasi rekonstruksi mikrotia berdampak pada kualitas hidup, interaksi sosial, mood serta citra diri pasien anak maupun dewasa. Tujuan: meningkatkan kualitas hidup pasien mikrotia, penelitian ini akan memaparkan profil pasien mikrotia dan juga mencari hubungan faktor operasi rekonstruksi telinga, fungsi pendengaran, dan kepuasan pasien terhadap kualitas hidup pasien mikrotia pasca operasi rekonstruksi. Metode: Dilakukan penelitian analitik potong lintang menggunakan data retrospektif pasien mikrotia pasca rekonstruksi. Kepuasan operasi didapat dengan metode wawancara menggunakan kuesioner Cui dkk. Data kualitas hidup didapat dengan menggunakan kuesioner EQ-5D-Y. Hasil: Pasien yang memenuhi kriteria penelitian adalah 31 subjek. Aspek kualitas hidup yang mengalami rasa sakit atau tidak nyaman merupakan domain yang paling mengalami banyak gangguan (12 subjek) pasien mikrotia pasca rekonstruksi. Analisis chi square mendapatkan variabel frekuensi operasi pada pasien yang tanpa mengalami revisi berhubungan secara bermakna dengan kualitas hidup pada domain kemampuan berjalan (PR=1,429; interval kepercayaan 0,952-2,143; nilai p=0,027) Kesimpulan: Terdapat hubungan antara frekuensi operasi tanpa revisi dengan kualitas hidup pada domain kemampuan berjalan. Tidak didapatkan hubungan antara faktor proses operasi rekonstruksi telinga, fungsi pendengaran dan kepuasan pasien dengan kualitas hidup pada domain lainnya.

.....Background: The ear functions as an auditory organ, but also plays an aesthetically important role in one's appearance.¹ One of the two most common abnormalities in the outer ear is microtia.² Microtia is a condition whereas outer ear or ear lobe did not develop perfectly. Various studies have reported psychosocial effects on microtia patients before and after ear reconstruction. Microtia reconstruction surgery has an impact on quality of life, social interaction, mood and self-image of children and adults. Objective: to improve the quality of life of microtia patients, this study will describe the profile of microtia patients and also look for the relationship of ear reconstruction surgery process factors, hearing function and patient surgery satisfaction to the quality of life of microtia patients after reconstructive surgery. Method: A cross-sectional analytic study was conducted using retrospective data of post-reconstruction microtia patients. Surgery satisfaction obtained by the interview method using a questionnaire by Cui et al. Quality of life data was obtained using the EQ-5D-Y questionnaire. Results: Patients who met the study criteria were 31 subjects. Aspects of quality of life that experience pain or discomfort are the domains that experience the most disruption (12 subjects) post-reconstruction microtia patients. Chi square analysis show that surgery frequency variables in patients without revision significantly related to quality of life in the domain of walking ability (PR = 1.429; confidence interval 0.952-2.143; p value = 0.027) Conclusion: There is a

relationship between operating frequency without revision with quality live on the domain of walking ability. There was no relationship between the factors of ear reconstruction surgery, hearing function and patient satisfaction with quality of life in other domains.